BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang : a) pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar, b) pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar, c) pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar diketahui oleh peneliti melalui uji t atau *t-test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus memenuhi dua syarat yaitu bersifat homogen dan berdistribusi normal dengan kriteria nilai Sig. > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan bantuan *SPSS 24.0 for Window's* diketahui hasil homogenitas data angket motivasi diperoleh Sig. 0,123. Nilai Sig. 0,123 > 0,05, sehingga data dinyatakan homogen. Dan didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji normalitas angket motivasi pada kelas eksperimen sebesar 0,842 dan pada

kelas kontrol sebesar 0,829. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dan normalitas yang sudah sesuai dengan kriteria dan terpenuhi, maka analisis selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Pengujian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 24.0 for Windows*. Berdasarkan perhitungan nilai angket yang telah dilakukan, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabe}$ yakni 4,140 > 2,002465 dengan *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar

Hasil pembelajaran tersebut menunjukan bahwa model pembelajaran *Resource Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori (ceramah) apalagi tidak menggunakan model pembelajaran sama sekali. Dengan adanya model pembelajaran ini peserta didik dapat bekerja sama, berdiskusi, tanya jawab dengan peserta diidk yang lain. Penelitian ini menunjukan bahwa perbedaan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqh dikelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol bukanlah suatu hal kebetulan. Dengan jumlah peserta didik yang berbeda pada kelas eksperimen mampu mendapatkan nilai rata-rata yang tidak kalah baik dari kelas kontrol yang jumlah peserta didiknya lebih banyak. Tetapi perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perlakuan guru dalam

mengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Konsep materi yang diajarkan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama, namun pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dalam pembelajarannya sehingga peserta didik di kelas eksperimen merasa lebih senang dan fokus ketika menerima pembelajaran. Jadi bukan dengan cara yang konvensional diman guru menyampaikan bahan pelajaran pada murid, tetapi setiap komponen yang dapat memberikan informasi seperti perpustakaan, labolatorium, kebun dan semacamnya merupakan sumber belajar.[1] Karena model *Resource Based Learning* mampu membuat peserta didik merasa senang dalam pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* peserta didik dapat menambah dan memperluas cakrawala yang ada didalam kelas , misalnya buku tekas, vidio, dan lain lain. Juga peserta didik dapat berfikir lebih kritis, merangsang untuk bersikap lebih positif dan merangsang untuk berkembang lebih jauh. Menurut Baswick pembelajaran berdasarkan sumber "*resource based learning*" melibatkan keikutsertaan secara aktif dengan berbagai sumber (orang, buku, jurnal, surat kabar, multi media, web, dan masyarakat), dimana siswa akan termotivasi untuk belajar dengan berusaha meneruskan informasi sebanyak mungkin.[2] Oleh sebab itu

---

[1] Sagala,Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABET, 2013), hal.65

[2] B.Suryosubroto,*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta,2009), hal.215

jika guru menerapkan model pembelajaran ini motivasi belajar peserta didik akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrika yang menyatakan bahwa penerapan model *Resource Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar pada materi *invertebrata*.[3]

Berdasarkan paparan diatas telah menunjukan bahwa peserta didik yang sebelumnya malas dan mengantuk di dalam kelas menjadi lebih semangat dalam pembelajaran. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Sebelum menggunakan uji hipotesis, data harus memenuhi dua syarat yaitu data harus bersifat homogen dan data harus berdistribusi normal. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi > 0,05, dan dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* > 0,05.

[3] Hendrika, *Pengaruh Model Resource Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Invertebrata di SMA Negeri 15 Bandar Lampung*, (Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 24.0 for Window's* dalam penghitungannya, dan diperoleh hasil nilai signifikansi uji homogenitas data prestasi belajar *(posttest)* adalah Sig. 0,647. Nilai Sig. 0,647 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Sedangkan hasil pengujian normalitas prestasi belajar *(posttest)* pada kelas kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,772 dan pada kelas kontrol nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,206. Karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kedua kelas > 0,05 maka data prestasi belajar *(posttest)* kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Berdasarkan hasil dari uji *t-test*, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 4,686 > 2,002465 dengan nilai *Sig(2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar."

Perhitungan analisis data diatas dapat menjelaskan mengenai ketuntasan dalam belajar peserta didik menunjukan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar *(posttest)* antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Resource Based Learning* dalam pembelajaraanya dengan kelas kontrol yang menggunakan model ekspositori (ceramah). Dalam "*resource based learning*" guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya. Murid dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam ruang perpustakaan, dalam "ruang sumber belajar yang khusus" bahkan di

luar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan berhubung dengan tugas atau masalah tertentu.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Sufia Septiana Dewi yang menyatakan bahwa pembelajaran *Resource Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.[4]

Posttest dilakukan peneliti setelah memberikan suatu pembelajaran didalam kelas. Penerapan model *Resource Based Learning* pada kelas eksperimen dan model ekspositori pada kelas kontrol. Setelah selesai pembahasan pada materi maka peneliti memberikan *posttest* untuk kedua kelas. Dari situlah peneliti mendapatkan hasil prestasi belajar yang dimiliki oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peserta didik dapat mencapai keberhasilannya setelah melakukan kegiatan belajar sebagai bukti dalam keberhasilan yang dilakukannya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Winkel dalam kutipan Stefanus[5] mengartikan prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang sebagai hasil setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan

---

[4] Sufia Septiana Dewi, *Pengaruh Metode Resource Based Learning (RBL) Terhadap Hasil belajar Matematika Peserta didik Kelas VII MTsN Tulungagung*, (Tulungagung: skripsi tidak diterbitkan, 2016).

[5] Stefanus M. Marbun,*Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal.56

standar yang dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuannya.[6]

Dari *posttest* peneliti mendapatkan suatu hasil bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model *Resource Based Learning* dalam pembelajarannya memiliki rata-rata nilai yang lebih baik daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *resource based learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *resource based learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Hal ini dapat diketahui yang pertama dari Uji Box digunakan untuk menguji asumsi MANOVA yang mensyaratkan bahwa matrik *variance/covariance* dari variabel dependen adalah sama. Melalui uji ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,397, sehingga nilai sig. 0,397 > 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_o) diterima. Berarti matriks

[6] Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Prestasi Belajar,* (Batu : Literasi Nusantara, 2019), hal. 9-10

varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjut.

Analisis yang kedua melalui pengujian *Test of between subject effect*. Tes ini menguji pengaruh *univariate* MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Signifikansi yang didapat pada baris kelas adalah 0,000, sehingga nilai sig. 0,000< 0,05. Kriteria nilai pada baris kelas untuk signifikansi adalah < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *resource based learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Hasil analisis yang terakhir untuk menarik kesimpulan dilihat dari hasil *Multivariate Test*. Pada tes ini menunjukan nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada masing-masing analisisnya yaitu memiliki nilai sig. 0,000. Kriteria yang digunakan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi hasil analisis adalah Sig. 0,000 < 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh model pembelajaran *resource based learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Hubungan antara motivasi dan prestasi belajar adalah sangat erat. Motivasi belajar dan prestasi belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dan harus berjalan berirngan. Tanpa adanya motivasi yang tinggi

maka dapat diprediksi bahwa prestasi belajar yang didapatkan akan tidak maksimal. [7] dengan menggunakan model pembelajaran *resource based learning* peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga memiliki prestasi belajar yang meningkat

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena motivasi dianggap penting mengingat perannya dalam menentukan tujuan yang harus dicapai siswa. Pencapaian itulah yang akhirnya menjadi suatu prestasi dalam belajar sehingga akan memberikan dampak positif terhadap siswa.[8]

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

---

[7] Halid Hanafi, dkk., *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 66

[8] Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Prestasi Belajar*, (Batu : Literasi Nusantara, 2019), hal. 18-19.